
CLOUD TEACHING: BAGAIMANA PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN DASAR

Keizha Venda Salsabilla^{1*}, Mita Febi Valentina², Muhammad Adam Khayla Prayoga³, Naomi Oktavia Simangunsong⁴, Rannisa Aliya Yusman⁵, Heni Mulyani⁶, Rama Wijaya Abdul Rozak⁷

Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding author e-mail: keizha.venda93@upi.edu¹,
mitafebivalentina@upi.edu², muhammadadam01@upi.edu³,
naomioktavia27@upi.edu⁴, rannisayusman@upi.edu⁵, henimulyani@upi.edu⁶,
ramawijaya@upi.edu⁷

Masuk: Januari 2023

Penerimaan: Februari 2023

Publikasi: Maret 2023

ABSTRAK

Pada era digital, teknologi terus mengalami perkembangan dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Cloud teaching atau pembelajaran berbasis online adalah salah satu inovasi dalam pendidikan yang menggunakan teknologi internet untuk menyediakan akses dan konten pembelajaran. Materi dan latihan soal mengenai pembelajaran dapat diakses secara online menggunakan cloud teaching. Cloud teaching digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik terhadap mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar pada sekolah menengah kejuruan di Bandung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh penggunaan metode cloud teaching terhadap pemahaman peserta didik. Melalui cloud teaching ini, akan meningkatkan pemahaman peserta didik atau justru memberikan hasil yang kurang maksimal terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu kami menggunakan metode pembelajaran ini untuk dapat membandingkan hasil pemahaman pembelajaran peserta didik melalui media online berupa quizizz. Pada penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran melalui cloud teaching mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, hal ini terbukti dari percobaan tes melalui media online berupa quizizz. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Dasar melalui cloud teaching dapat berjalan dengan efektif karena hasil dari tes menunjukkan adanya peningkatan hasil pemahaman dalam pembelajaran. Namun, terdapat kendala yang dihadapi diantaranya gawai yang kurang memadai, keterbatasan jaringan internet, dan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap penggunaan aplikasi quizizz.

Kata Kunci : Cloud Teaching; Metode Pembelajaran; Hybrid Teaching; Akuntansi Keuangan Dasar; Pasca-pandemi.

ABSTRACT

In the digital era, technology continues to develop and affect many aspects of human life, including education. Cloud teaching or online-based learning is one of the innovations in education that uses internet

technology to provide access and learning content. Learning materials and practice questions can be accessed online using cloud teaching. Cloud teaching is used in the learning process of students on basic financial accounting subjects at vocational high schools in Bandung. This study aims to prove how influential the use of cloud teaching methods is on students' understanding. Through this cloud teaching, it will increase students' understanding or actually provide less than optimal results on students' understanding in learning. Therefore we use this learning method to be able to compare the results of students' understanding of learning through online media in the form of quizzes. In this study, it can be proven that learning through cloud teaching can improve students' understanding, this is evident from test experiments through online media in the form of quizzes. The results of this study indicate that students' understanding in learning Basic Financial Accounting through cloud teaching can run effectively because the results of the test show an increase in understanding results in learning. However, there are obstacles faced including inadequate devices, limited internet networks, and lack of understanding of students on the use of quizizz applications.

Keywords: *Cloud Teaching; Learning Method; Hybrid Teaching; Basic Financial Accounting; Post-pandemic.*

A. PENDAHULUAN

115

Kurangnya pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar melalui cloud teaching menjadi penghambat peserta didik selama proses pembelajaran (Sari & Listiadi, 2022). Dalam aspek pendidikan, cloud teaching telah diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Tetapi dalam pengaplikasiannya terdapat beberapa kendala yang dialami baik oleh pendidik maupun peserta didik. Kendala tersebut dapat berupa kesulitan dalam mengakses jaringan, tidak semua peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta pemahaman peserta didik dalam penggunaan cloud teaching dan penyerapan informasi belum maksimal. Di era society 5.0 manusia hidup berdampingan dengan teknologi yang semakin maju. Penggunaan teknologi cloud teaching dalam pendidikan memberikan banyak keuntungan yang memudahkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Solikah, 2020, hal 6).

Saat pandemi covid-19 cloud teaching masih digunakan hingga saat ini namun penggunaannya dibatasi oleh kondisi tertentu yang dikenal dengan pembelajaran hybrid. Pembelajaran hybrid memiliki potensi untuk memberikan dukungan dan dorongan peserta didik melalui interaksi yang lebih baik, sambil

mengakomodasi tantangan individu seperti waktu, keluarga, perjalanan, dan kecepatan pembelajaran, melalui media daring yang fleksibel (Li et al., 2018). Metode pengajaran hybrid dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih mudah karena pendidik dapat menjelaskannya secara langsung sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan (Maesaroh & Adela, 2022). Namun, di beberapa penelitian tidak semua pembelajaran hybrid dapat diterapkan dan dipahami dengan lebih mudah. Seperti yang disebutkan dalam sebuah penelitian bahwa minat peserta didik dalam proses pembelajaran secara luring mendominasi dibandingkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran secara daring (Fadila et al., 2022).

Salah satu pengaplikasian cloud teaching pada pembelajaran hybrid adalah menggunakan aplikasi berbasis cloud selama pembelajaran berlangsung. Beberapa aplikasi berbasis cloud adalah Quizizz, Google Slide, Canva Presentation, Google Classroom, dan lain sebagainya. Pengaplikasian berbasis cloud tersebut terjadi peningkatan terhadap pemahaman peserta didik karena terjadi efisiensi pemahaman peserta didik (Darmawanti, 2022). Pengaplikasian berbasis cloud ini memiliki berbagai kelebihan, seperti meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan komunikasi dari segi kreativitas pendidik diasah dalam pengaplikasian berbasis cloud (Refnita, 2017).

Akibat perubahan kondisi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari masa pandemi menjadi endemi. Terjadi juga perubahan dalam penerapan dan penggunaan dari cloud teaching terutama dalam pengajaran berbentuk hybrid. Oleh karena itu, kami ingin melakukan lebih banyak penelitian terkait pengaruh cloud teaching terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Diharapkan, dengan penelitian ini menjadi evaluasi dalam pengembangan dan pengaplikasian cloud teaching pada metode belajar mengajar di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain

Penelitian menggunakan pengisian kuesioner, wawancara, observasi, dan tes pemahaman peserta didik dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan

metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di sekolah menengah kejuruan pada peserta didik kelas 10 jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

2. Sampel

Penelitian melibatkan peserta didik di jenjang sekolah menengah kejuruan. Hal ini untuk melihat bagaimana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berbasis cloud dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Sebanyak 22 peserta didik dilibatkan dengan memperhatikan beberapa aspek dan karakteristik, yaitu media pembelajaran, usia peserta didik, dan ketersediaan jaringan. Kami klasifikasikan peserta didik menjadi dua kategori.

Tabel 1. Klasifikasi Peserta Didik

No.	Gender	Usia	Jumlah
1.	Perempuan	16 tahun	20
2.	Perempuan	15 tahun	2

Peserta didik memiliki gender yang sama namun memiliki rentang usia yang berbeda. Peserta didik berkumpul di dalam satu ruangan untuk diberikan percobaan awal sebelum pematerian lalu dilakukan pembahasan mengenai materi setelah dilakukannya percobaan awal kemudian diberikan kembali soal yang sudah diujikan sebelumnya untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik.

Pengumpulan Data

Kami mengumpulkan data menggunakan aplikasi quizizz, mengisi kuesioner melalui google formulir dan melakukan wawancara ke beberapa peserta didik. Metode ini memberikan informasi terkait pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Kami juga mengumpulkan data mengenai identitas peserta didik, di antaranya nama lengkap, usia, jenis kelamin, alamat email, dan kesediaan terlibat dalam penelitian.

Kami mengumpulkan data mengenai pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar melalui aplikasi quizizz. Pada metode ini, kami melakukan tes kemampuan yang berisi pertanyaan seputar mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Aplikasi ini digunakan dalam proses sebelum dan sesudah materi disampaikan.

Kami juga melakukan pengisian kuisisioner yang dilakukan melalui google

formulir pada Maret 2023. Pengisian kuesioner diberikan kepada peserta didik dan dilakukan dengan batas waktu selama 2 hari. Dilakukan perizinan untuk mencatat jawaban dari peserta didik dengan menginisialkan nama mereka dalam laporan penelitian yang kami susun. Data ini kami pergunakan sebagai acuan untuk penelitian mengenai pengaruh penggunaan cloud teaching terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data dari aplikasi quizizz dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji statistik yang kami gunakan untuk melakukan analisis data dari aplikasi quizizz yaitu uji normalitas dan uji wilcoxon. Kami melakukan penilaian terhadap hasil pre-test dan post-test karena dapat ditemukan perbedaan dari hasil belajar peserta didik yang artinya terdapat pengaruh cloud teaching terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Maka dapat diperoleh hasil uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan awal sebelum menggunakan uji statistik lain yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 2. Hasil Data Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	St		Si	St		Si
	atistic	df	g.	atistic	df	g.
S	,1	22	,0	,9	22	,0
ebelum	96		28	08		44
S	,1	22	,1	,9	22	,0
esudah	65		23	03		35

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang kami peroleh merupakan data berdistribusi normal atau tidak yang merupakan syarat untuk

melakukan parametrik tes. Dalam penelitian kami menggunakan sampel yang kurang dari 100 maka pengambilan keputusan dilihat dari tabel Shapiro-Wilk. Terdapat dua variabel di atas yang menunjukkan variabel sebelum sebagai pre-test dan variabel sesudah sebagai post-test. Dalam dasar pengambilan keputusan uji normalitas dapat dilihat dari besarnya nilai signifikan suatu variabel. Bisa dikatakan, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data yang kami peroleh dinyatakan ditolak atau tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data yang kami peroleh dinyatakan diterima atau berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang kami lakukan di aplikasi SPSS, nilai signifikan kedua variabel menunjukkan nilai kedua variabel lebih kecil dari 0,05. Jadi, data yang kami peroleh merupakan data tidak berdistribusi normal. Karena data yang kami peroleh tidak berdistribusi normal dan analisis parametrik tidak bisa digunakan sehingga kami juga tidak bisa menggunakan uji paired sample T test. Maka dari itu kami melakukan analisis dan uji statistik yang lain yaitu menggunakan uji Wilcoxon yang merupakan bagian dari statistik nonparametrik.

2. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah tes uji untuk untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sampel yang diambil dan sebagai alternatif dari uji paired sample T test.

119

Tabel 3. Hasil Data Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	2 ^a	2,50	5,00
	Positive Ranks	20 ^b	12,40	248,00
	Ties	0 ^c		
	Total	22		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

Sesudah -
Sebelum

Z	-3,977 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel di atas, dapat dibuktikan negative ranks menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik terdapat 2 orang peserta didik yang mengalami penurunan nilai dari pretest ke post-test dan positive ranks menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik terdapat 20 peserta didik yang mengalami peningkatan nilai dari pre-test ke post-test, serta nilai ties sebesar 0 menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang tidak mengalami perubahan nilai dari pre-test ke post-test. Dari data di atas, terdapat dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah hipotesis yang kami berikan diterima atau ditolak. Jika nilai signifikan dari suatu variabel kurang dari 0,05 maka hipotesis yang kami berikan diterima, jika nilai signifikan suatu variabel lebih dari 0,05 maka hipotesis yang kami berikan ditolak. Nilai signifikan yang kami dapatkan dari uji statistik menggunakan uji wilcoxon ini 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kami berikan diterima. Pada dasarnya penelitian ini melakukan pembuatan soal, pembuatan materi, kemudian melakukan pre-test dengan aplikasi Quizizz, melakukan penyampaian dan pemberian materi, setelah itu dilakukan post-test, memberikan kuesioner tentang bagaimana pemahaman peserta didik terhadap cloud teaching, dan terakhir adalah menganalisis data. Hipotesis kami diterima menunjukkan bahwa dalam penggunaan cloud teaching khususnya dalam aplikasi Quizizz untuk melaksanakan pre-test dan post-test berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar karena rata-rata pre-test peserta didik adalah 2,50 sedangkan setelah diberikan pemaparan lalu dilaksanakan post-test maka rata-rata yang dihasilkan meningkat menjadi 12,40.

Berdasarkan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui google form yang telah diisi oleh 22 peserta didik sebagai responden mengenai pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar yang dilakukan pada peserta didik kelas 10 sekolah menengah kejuruan negeri di Bandung, maka

disajikan dalam tabel tabulasi data sebagai berikut :

Tabel 4. Data Kuesioner

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Responden
Apakah anda mengetahui tentang Cloud Teaching?	Ya	63,60%
	Tidak	36,40%
Apakah anda mengetahui aplikasi Quizizz?	Ya	100%
	Tidak	0%
Kapan kalian mengetahui aplikasi Quizizz?	Sebelum peneliti memperkenalkan	100%
	Setelah peneliti memperkenalkan	0%
Apakah anda mengetahui cara mengakses aplikasi Quizizz?	Ya	95,50%
	Tidak	4,50%
Apakah aplikasi Quizizz membuat pembelajaran menjadi efektif khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar?	Ya	77%
	Tidak	22,70%
Untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran anda, anda lebih menyukai pembelajaran secara?	Offline	72,70%
	Online	18,20%
	Hybrid	9,10%
Apa alasan aplikasi quizizz membuat pembelajaran menjadi	Kuis yang disampaikan seputar mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar	36,40%

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Responden
efektif khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar?	Dengan aplikasi Quizizz tidak lagi harus selalu menulis dalam mengerjakan latihan	63,60%
Apakah anda sering menggunakan Quizizz dalam media pembelajaran?	Ya	31,80%
	Tidak	68,20%
Dalam pembelajaran, apakah Quizizz dapat mendorong semangat anda dalam belajar?	Ya	59,10%
	Tidak	40,90%
Apakah aplikasi Quizizz menghambat pembelajaran?	Ya	18,20%
	Tidak	81,80%
Apa alasan aplikasi Quizizz menghambat pembelajaran?	Keterbatasan jaringan (kuota) sehingga tidak bisa mengakses aplikasi Quizizz	90,90%
	Gawai yang digunakan kurang memadai dalam mengakses aplikasi Quizizz	9,10%

Dari data yang kami peroleh menunjukkan bahwasanya sebagian besar peserta didik mengetahui cloud teaching yang merupakan pembelajaran berbasis online. Salah satu aplikasi berbasis cloud teaching adalah quizizz yang kami gunakan sebagai objek penelitian. Peserta didik mengetahui aplikasi quizizz dan cara mengakses aplikasi quizizz sebelum kami melakukan penelitian karena aplikasi tersebut sudah pernah diperkenalkan oleh pengajar di sekolah tersebut dalam pembelajaran. Aplikasi quizizz membuat pembelajaran khususnya mata pelajaran

Akuntansi Keuangan Dasar menjadi efektif, karena dengan menggunakan aplikasi tersebut peserta didik tidak lagi diharuskan untuk selalu menulis setiap pelaksanaan pembelajaran seperti halnya dalam mengerjakan soal latihan.

Dalam hal meningkatkan pemahaman pembelajaran, peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara offline di mana pembelajaran tersebut dapat dilakukan di luar penggunaan akses internet dalam pelaksanaan tatap muka antara pengajar dengan peserta didik secara waktu nyata atau *Realtime*. Namun, aplikasi quizizz juga dapat digunakan baik dalam melakukan pembelajaran daring maupun secara tatap muka langsung. Seperti yang kami lakukan selama penelitian, kami melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan menggabungkan aplikasi quizizz dan terbukti aplikasi tersebut dapat digunakan secara bersamaan untuk menunjang proses pembelajaran sebagai media pembelajaran tambahan. Penggunaan aplikasi ini seperti yang kami amati mampu meningkatkan semangat, kegembiraan dan keaktifan belajar peserta didik untuk memahami mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar karena fitur yang terdapat di aplikasi tersebut dinilai lebih menarik dari segi audio hingga visual. Selain itu, aplikasi ini terkesan seperti permainan kasual sehingga dalam penggunaannya peserta didik bisa menikmati proses pembelajaran dalam memahami Akuntansi Keuangan Dasar dengan lebih interaktif. Selain dari sisi peserta didik, skor yang dihasilkan dapat menjadi alat ukur kemampuan peserta didik bagi pendidik dalam mengukur pemahaman materi Akuntansi Keuangan Dasar, namun dalam penerapannya peserta didik jarang sekali mendapatkan media pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz karena beberapa alasan.

Secara penerapannya, tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan aplikasi quizizz juga dapat menghambat proses pembelajaran yang menjadi alasan mengapa penggunaan aplikasi quizizz jarang dijadikan media pembelajaran yang tetap pada kelas yang kami teliti. Aplikasi quizizz merupakan media pembelajaran online yang membutuhkan jaringan internet yang stabil, sedangkan akses internet berupa *Wifi* bersama di sekolah kurang memadai atau dalam suatu kondisi *Wifi* di sekolah tidak diperbolehkan untuk digunakan oleh seluruh perangkat sekolah, seperti peserta didik. Sehingga peserta didik terpaksa untuk menggunakan jaringan internet pribadi berupa data internet atau yang lebih dikenal sebagai kuota internet berbayar. Pada nyatanya,

tidak semua peserta didik mampu untuk memiliki kuota yang cukup dalam mengakses quizizz, sehingga didapati dalam penelitian kami beberapa peserta didik yang terkendala pada saat pengerjaan quizizz berlangsung. Keterbatasan jaringan terjadi ketika peserta didik tidak memiliki akses internet yang stabil dan andal karena cakupan suatu provider internet yang tidak merata atau ketika jaringan internet suatu provider menjadi lambat atau terputus selama penggunaan aplikasi. Alhasil apabila koneksi internet dari peserta didik tidak cepat atau terputus pada saat pengerjaan, waktu respon pada server quizizz dapat terjadi keterlambatan atau bisa saja tidak tercatat dengan benar ke operator yang merekap nilai dari pengerjaan kuis. Akibat dari permasalahan tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir dari penggunaan aplikasi sehingga dapat mengurangi efektivitas penggunaan aplikasi quizizz itu sendiri, di mana quizizz dipergunakan untuk memudahkan seorang pendidik dalam mengukur kemampuan seorang peserta didik melalui tes pemahaman siswa dengan kuis yang interaktif.

D. KESIMPULAN

124

Kegiatan penelitian yang kami lakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran online bernama “quizizz” terhadap pemahaman peserta didik terkait mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Berdasarkan penelitian yang kami lakukan kami dapat menghasilkan informasi bahwa penggunaan cloud teaching belum sepenuhnya mampu untuk meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan Dasar. Kami menemukan beberapa faktor yang menjadi kendala pada penerapan cloud teaching itu sendiri.

Faktor yang menjadi hambatan dalam penggunaan cloud teaching di antaranya adalah sulitnya mengakses aplikasi quizizz, peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam mengakses aplikasi quizizz yang disebabkan oleh jaringan internet yang tidak stabil. Ketidakstabilan jaringan internet itu dapat membuat peserta didik kehilangan konsentrasi karena terhambatnya proses pembelajaran, ketika peserta didik lain sudah bisa mengakses aplikasi quizizz terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa mengakses bahkan tidak bisa mengakses quizizz sehingga menimbulkan ketidakmerataan pemahaman pada peserta didik.

Sekolah menyediakan wifi untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) namun dengan jumlah peserta didik yang banyak di sekolah tersebut menyebabkan terbatasnya penggunaan wifi sekolah sehingga peserta didik memerlukan jaringan internet pribadi berupa kuota agar bisa mengikuti pembelajaran cloud teaching dan mengakses quizizz. Kuota internet sendiri memiliki banyak jenis penyedia atau lebih dikenal sebagai provider jaringan dengan harga yang berbeda - beda setiap penyedia layanan provider itu sendiri. Alhasil peserta didik yang memiliki latar belakang perekonomian keluarga yang berbeda antara peserta didik satu dengan yang lainnya, utamanya yang memiliki keterbatasan ekonomi harus terbatas dalam penggunaannya. Latar belakang tersebut dapat menjadi acuan apakah peserta didik mampu memiliki kuota dengan skala jaringan yang tinggi untuk mengakses aplikasi quizizz yang merupakan salah satu media pembelajaran online.

REFERENSI

- Darmawanti, E. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi melalui Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 66–72. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/view/170%0Ahttps://ejournal.papanda.org/index.php/jipi/article/download/170/116>
- Fadila, A., Revilla Malik, L., & Razak, A. (2022). Perbandingan Minat Belajar Siswa Antara Sistem Pembelajaran Luring Dan Daring Di Kelas V Sdi Al Azhar 47 Samarinda. *Instruktur*, 1(2), 77–86. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v1i2.302>
- Li, J., Kay, R., & Markovich, L. (2018). Student Attitudes Toward Blended Learning in Adult Literacy and Basic Skills College Programs | Attitudes des étudiants envers l'apprentissage mixte dans les programmes collégiaux de formation de base et alphabétisation pour adultes. *Canadian Journal of Learning and Technology / La Revue Canadienne de l'apprentissage et de La Technologie*, 44(2). <https://doi.org/10.21432/cjlt27573>
- Maesaroh, S., & Adela, D. (2022). *OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN PADA MASA TRANSISI MENUJU PEMBELAJARAN HYBRID*. 08, 3052–3059.
- Refnita, L. (2017). The effect of regular quizzes towards students' achievement in a content-based subject. *English Language Teaching and Research*, 1(1), 176–189.
- Sari, E. L., & Listiadi, A. (2022). PENGARUH VIRTUAL MEETING, EDULEARNING, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 9(1), 23-32. <https://doi.org/10.17977/um031v9i12022p023>
- Solikah, H. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF QUIZIZZ TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS PERSUASIF KELAS VIII DI SMPN 5 SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *e-journal Bapala*, Vol. 7(No

3), 6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/34508>